

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensial diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, ahlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak hanya berusaha untuk mencapai hasil belajar akan tetapi bagaimana cara memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang membelajarkan peserta didik. Dalam poses pembelajaran peran guru sangat penting, sebab guru merupakan seseorang yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subyek atau objek belajar.

Kurikulum yang bagus serta fasilitas yang memadai belum tentu bermakna tanpa diimbangi kemampuan guru mengimplementasikan dalam mata pelajaran. Komponen-komponen penting dalam pendidikan, antara lain pendidik (guru), peserta didik, lingkungan, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan salah satu bagian terpenting adalah kurikulum. Pembaharuan atau

penyempurnaan kurikulum adalah salah satu usaha pemerintah untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan, diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan sehingga memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Untuk itu proses pembelajaran harus didukung dengan memanfaatkan sumber dan bahan belajar yang menarik, salah satunya dengan memanfaatkan media yang menarik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media. Untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media buku bergambar.

Pembelajaran PKN mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Kondisi ini mengharuskan guru semakin aktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,

seperti menggunakan bahan ajar yang baik dan menarik. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa peran bahan ajar sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas 2 SD Negeri 66 Kota Bengkulu penggunaan media memang akan lebih efektif untuk mata pelajaran PKN, karena dapat memberikan gambaran kongkrit dari materi pembelajaran yang akan disampaikan. Akan tetapi pada kenyataan dilapangan guru belum terlalu memaksimalkan penggunaan media dalam pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan lagi dan guru harus lebih kreatif lagi dalam menentukan media yang sesuai dengan materi pembelajaran agar hasil pembelajaran juga lebih maksimal dan ketuntasan belajar yang diinginkan bisa tercapai.<sup>1</sup> Data persentase ketuntasan peserta didik pada mata pelajaran PKN semester sebelumnya adalah 40% dari 21 orang peserta didik, dimana hanya 8 peserta didik yang nilainya mencapai KKM. Pada saat wawancara diketahui nilai KKM dari mata pelajaran PKN adalah 70. guru mata pelajaran PKN memiliki harapan agar peserta didik dapat lebih menguasai materi sehingga

---

<sup>1</sup> Indri Dwi Astuti, S.Pd, *Hasil Observasi*, 21 02 2024, Jam 12 :01

persentase ketuntasan belajar peserta didik dapat mencapai 75%.<sup>2</sup>

Dari masalah tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik di kelas 2 SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Berdasarkan wawancara guru kelas maka penerapan media buku bergambar salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKN pada kelas 2 SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

Media pembelajaran dipandang paling punya peran strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses pembelajaran, karena ia bergerak dengan melihat kondisi kebutuhan peserta didik, sehingga guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan peserta didik mengalami kebosanan. Namun sebaliknya, peserta didik diharapkan dapat tertarik dan terus mengikuti pelajaran, dengan keingintahuan yang berkelanjutan. Oleh karena itu dalam praktiknya guru harus ingat bahwa tidak ada media pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Dalam memilih media pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

---

<sup>2</sup> Indri Dwi Astuti, S.Pd, *Hasil Wawancara*, 19 03 2024, Jam 09.17

Pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran membuat peserta didik bosan dan kurang menarik untuk itu seorang pendidik memikirkan bagaimana peserta didik dapat memahami materi, Karwono dan Mularsi menyatakan media pembelajaran suatu alat bantu dalam rangka mempermudah berkomunikasi dan interaksi guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>3</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sebagai pembawa pesan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Khairani dan Ahern dalam Rubhan Masykur, media pembelajaran merupakan faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran peserta didik di sekolah karena dapat membantu penyampaian materi pembelajaran guru terhadap peserta didik.<sup>4</sup>

Media pembelajaran begitu berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik karena dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat lebih mudah berinteraksi dengan guru. Sebagai seorang guru harus cermat dalam memilih media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing, dan harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media pembelajaran dengan

---

<sup>3</sup> Karwono dan Mularsi. *Belajar dan Pembelajaran*. 2017

<sup>4</sup> Khairi dan Ahern dalam Rubhan Masykur, Nofrizal, dan Muhammad Syazali, *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash, Aljabar Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8 No2, 2017

baik, karena anak sekolah dasar sangat membutuhkan media pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik media pembelajaran yang konkret dapat mempermudah peserta didik menangkap materi pembelajaran.

Media gambar juga dapat menumbuhkan minat peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menggunakan buku cerita bergambar sebagai media dengan bahasa yang mudah dipahami, gambar yang menarik maka pesan yang terkandung dalam buku cerita bergambar jadi lebih mudah diterima oleh peserta didik. Buku cerita bergambar berguna untuk menumbuhkan minat baca peserta didik sebagai alat bantu dalam memahami pembelajaran berlangsung, dengan gambar yang jelas dan menarik dapat dipahami dan memperkuat ingatan peserta didik.

Kesesuaian media pembelajaran buku bergambar dengan kondisi pembelajaran yang dihadapi oleh peneliti sebelumnya telah dilakukan oleh Tara Oviani “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian dengan menggunakan media bergambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Tara Oviani.2019. *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA peserta didik Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Terbatasnya kreatifitas dalam proses pembelajaran
- b. Media ajar yang belum terlalu dimanfaatkan dalam pembelajaran
- c. Proses pembelajaran yang masih menggunakan model dan strategi ceramah dan penugasan

## **C. Batasan masalah**

Agar penelitian ini terarah dan mudah dilaksanakan maka penulis membatasi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKN temas 5 subtema 1 dengan menggunakan media buku bergambar di kelas 2 SD Negeri 66 Bengkulu. Hasil belajar peserta didik yang diukur yaitu aspek kognitif meliputi tes hasil belajar yaitu pretest dan posttest.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh penggunaan buku bergambar terhadap peningkatan hasil belajar Pkn tema 5 subtema 1 Kelas 2 SD Negeri 66 Kota Bengkulu

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik kelas kelas 2 SD Negeri 66 Kota

Bengkulu pada mata pelajaran PKN dengan menggunakan media buku bergambar.

- b. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas kelas 2 SD Negeri 66 Kota Bengkulu pada mata pelajaran PKN dengan penerapan media belajar buku bergambar.
- c. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas dan terarah, perluditetapkan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini
- d. bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas 2 SD Negeri 66 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2023 /2024

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak baik terhadap berbagai unsur serta manfaat yang diperoleh dari peneiti ini adalah:

1. Bagi peneliti : dengan melakukan penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan sebuah gambaran pemanfaatan media sebagai salah satu solusi belajar peserta didik dan terus berinovasi untuk belajar menggunakan media yang mampu meningkatkan potensi anak melalui media yang asyik dan menarik dalam proses pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan
2. Bagi peserta didik : menciptakan pengalaman belajar yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang

besar dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

3. Bagi guru, memberikan sumbangan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh media Pembelajaran pada mata pelajaran PKN.
4. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi sekaligus menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pembelajaran berbagai mata pelajaran lainnya.

